

Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan Kreativitas siswa

Nur Latifah^{*1}, Herry Porda Nugroho Putro², Syaharuddin³

^{1, 2, 3} Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

latifahnur0699@gmail.com, pordabanjar@gmail.com, syahars2ipsulm@gmail.com

Abstrak. Dunia pendidikan pada pembelajaran era abad ke-21 sangat diperlukan siswa yang memiliki beberapa keterampilan khususnya kemampuan berpikir kritis yang harus dimiliki oleh masing-masing siswa. Kegiatan pembelajaran di kelas oleh guru sering membuat pembelajaran terkesan monoton dan membosankan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajarnya, sehingga guru sangat memerlukan adanya suatu cara atau perubahan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu guru pada penyampaian materi belajar dikelas, yaitu Model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang menekankan pada proses pembuatan suatu proyek yang menghasilkan produk dalam pembelajaran tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan penerapan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode Studi literatur (*library research*) dari artikel dan jurnal ilmiah terbaru sebanyak 8 artikel yang membahas model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa meliputi: jurnal ilmiah, artikel, buku, dan sumber-sumber pendukung lainnya. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode Studi literatur (*library research*) sebanyak 7 artikel bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat digunakan pada semua jenjang pendidikan dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

Kata Kunci : Model Pembelajaran; *Project Based Learning* (PjBL); Kreativitas Siswa.

Abstract. *The world of education in the 21st century learning era really needs students who have several skills, especially critical thinking skills that must be possessed by each student. Learning activities in class by teachers often make learning seem monotonous and boring, so that students become less active in their learning process, so teachers really need a way or change that must be made by a teacher in the teaching and learning process so that it can run as desired. Teachers can use a learning model that can help teachers in delivering learning materials in class, namely the Project Based Learning (PjBL) learning model which emphasizes the process of making a project that produces products in certain learning. The purpose of this study is to determine the effectiveness and success of implementing the Project Based Learning (PjBL) learning model to improve student creativity in the learning process. The research method used in writing this scientific article uses the Literature Study method (library research) from the latest scientific articles and journals as many as 7 articles discussing the Project Based Learning (PjBL) learning model to improve student creativity including: scientific journals, articles, books, and other supporting sources. The results of this study using the literature research method (library research) as many as 8 articles show that learning using the Project Based Learning (PjBL) learning model can be used at all levels of education and is able to motivate students to be able to increase student creativity in the learning process at school.*

Keywords: *Learning Model; Project Based Learning (PjBL); Student Creativity*



Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Atribusi Creative Commons, yang mengizinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi tanpa batas dalam media apa pun, asalkan karya asli dikutip dengan benar. ©2023 oleh Penulis.

Pendahuluan

Pendidikan di belahan negara berdasarkan prosesnya mungkin berbeda karena sejarah, nilai sosial-budaya, ekonomi, serta perkembangan politik dan teknologi yang unik. Perbedaan

dalam sistem pendidikan di beberapa negara terletak pada penekanan terhadap variable tertentu dalam pendidikan (Sriyanto, 2016). Pendidikan dapat terlaksana dengan baik harus berdasarkan pada suatu kurikulum yang sudah diterapkan disuatu negara. Kurikulum dapat menjadi acuan untuk guru dalam menentukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kurikulum dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui rencana terstruktur untuk mengelola strategi pembelajaran. Kurikulum yang mencakup rencana dan pengaturan tentang tujuan, konten (isi), materi pengajaran, dan metode digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Rahmawati., dkk, 2023). Kurikulum yang ada sekarang di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah inovasi yang diusulkan oleh pemerintah untuk memperbarui dan menyesuaikan sistem pendidikan di Indonesia. Sistem pendidikan yang dirancang pada kurikulum merdeka diharapkan dapat sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat (Asep., dkk, 2024).

Dunia pendidikan sekarang ini disebut sebagai pembelajaran pada era abad ke-21 yang sering diidentifikasi sebagai zaman pengetahuan, karena di periode ini segala upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih mengutamakan pengetahuan. Usaha untuk memenuhi kebutuhan di sektor pendidikan yang berlandaskan pengetahuan, ekonomi yang berbasis pengetahuan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang didasarkan pada pengetahuan, serta perkembangan industri yang juga berlandaskan pengetahuan (Pratama., dkk, 2024). Pengetahuan berkaitan erat dengan kreativitas seseorang dalam mengembangkan pengetahuan yang telah dimilikinya, sehingga kreativitas sebagai kemampuan yang sangat diperlukan di abad ke-21. Para guru perlu mendukung siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitasnya melalui proses belajar. Dalam dunia pendidikan adanya tuntutan untuk memberikan keterampilan abad 21 kepada para siswa. Keterampilan yang dimaksud mencakup kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berinovasi secara kreatif dan kemampuan berkomunikasi serta berkolaborasi untuk siswa dapat bersaing di era industri 4. 0, sehingga siswa harus memiliki keterampilan tersebut (Widiastuti.,dkk, 2018). Berpikir kreatif adalah proses seseorang menghasilkan gagasan atau ide baru yang masih belum terwujud dan hanya ada dalam pikiran. Seseorang dapat dianggap berpikir kreatif jika dapat menghadirkan ide-ide baru dari hasil pemikirannya. Alasan mendasar rendahnya kemampuan berpikir kreatif di kalangan siswa adalah kegiatan pembelajaran di kelas yang cenderung kurang aktif (Utami., dkk, 2025). Hal ini berkaitan dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas yang diterapkan oleh guru (pendidik) pada proses pembelajaran, kondisi pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal

dan dibagi menjadi dua kategori, yaitu: kondisi eksternal dan kondisi internal. Kondisi internal meliputi unsur-unsur yang ada dalam diri siswa, seperti: kesiapan, harapan, kemampuan, kecerdasan, pengetahuan yang dimiliki siswa, motivasi dan bakat. Sedangkan, kondisi eksternal mencakup segala sesuatu yang berada di luar diri siswa namun dapat memengaruhi proses belajarnya, termasuk sarana dan prasarana yang tersedia (Syahmi.,dkk, 2024).

Proses belajar selalu mengharuskan guru untuk berperan secara kreatif dan inovatif. Seorang guru yang berinisiatif dan berpikir dengan cara yang kreatif dan inovatif dapat memengaruhi kemajuan siswa. Sehingga, guru yang memiliki kreativitas dan inovasi bisa menciptakan pengalaman belajar yang menarik serta menyenangkan bagi siswa. Kondisi tersebut berdampak pada keberhasilan siswa dalam menjalani proses pembelajaran (Rafik.,dkk, 2022). Guru sebagai pengajar sering menggunakan model pembelajaran saat proses belajar mengajar, model pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu dikuasai oleh pengajar saat mengajar di kelas. Ada banyak jenis model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Dalam memilih model pembelajaran, sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta pemilihan model pengajaran yang sesuai akan membawa hasil yang memuaskan (Farihatun.,dkk, 2019).

Proses pembelajaran harus meningkatkan kreativitas dan berpikir kreatif peserta didik, sehingga model pembelajaran berpotensi menghasilkan karya kreatif dan kontekstual baik secara perorangan maupun kelompok menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan metode pengajaran yang sistematis dengan melibatkan siswa dalam mempelajari pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan pada abad ke-21 melalui proses inkuiri terstruktur terkait seputar pertanyaan dan produk yang kompleks dan otentik serta tugas pembelajaran yang dirancang dengan cermat (Nugraha., dkk, 2023). Pembelajaran adalah proses mendapatkan suatu pengetahuan peserta didik yang dilakukan oleh pengajar dengan memanfaatkan berbagai sumber serta lingkungan belajar. Pembelajaran yang berbasis proyek sebagai sebuah metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik secara menyeluruh yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, membahas permasalahan yang dihadapi baik secara individu maupun dalam kelompok serta siswa mampu mempresentasikan hasil karyanya (Taliak.,dkk, 2024). Model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Proyek berfokus pada proses pembuatan suatu proyek yang menghasilkan produk, ketika metode pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* diterapkan di kelas, peserta didik diberikan peluang untuk mengatur kegiatan belajar mereka sendiri dan bekerjasama dalam menyelesaikan proyek yang

pada akhirnya menghasilkan produk baru. *Project Based Learning* (PjBL) suatu pendekatan pendidikan yang menekankan pada aktivitas siswa dengan tujuan untuk menangani berbagai tantangan terbuka serta memanfaatkan pengetahuan mereka pada pelaksanaan proyek untuk mengembangkan barang nyata tertentu (Hauko.,dkk, 2025). Pada penerapannya, model ini memberikan peluang yang luas bagi siswa untuk menentukan pilihan tema, melakukan studi, dan menyelesaikan proyek tertentu. Model pembelajaran yang mengandalkan proyek memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung, seolah-olah berada dalam situasi nyata yang dapat menghasilkan produk dengan cara yang realistis. Berikut ini beberapa keuntungan dari model pembelajaran *Project Based Learning*, sebagai berikut: a) Meningkatkan motivasi, siswa melaporkan bahwa belajar melalui proyek terasa lebih menyenangkan dibandingkan dengan bagian lain dari kurikulum. Banyak laporan tertulis tentang proyek yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tekun hingga melewati batas waktu; b) Meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, penelitian mengenai pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi pada siswa menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan pemecahan masalah dan pembelajaran, khususnya dalam menemukan serta menyelesaikan masalah; c) Meningkatkan kolaborasi, teori kognitif terbaru dan konstruktivis menegaskan bahwa pembelajaran sebagai fenomena sosial, dan siswa akan belajar lebih efektif di lingkungan yang kolaboratif. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek mendorong siswa untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan komunikasi. Kerja sama dalam kelompok, penilaian siswa dan pertukaran informasi secara online merupakan aspek-aspek kolaboratif dalam sebuah proyek. d) Meningkatkan keterampilan pengelolaan sumber daya, pada pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan siswa pengalaman belajar dan praktik dalam mengatur proyek, membuat penjadwalan dan mengelola sumber daya lainnya, seperti alat bantu untuk menyelesaikan tugas (Yulianto.,dkk, 2017).

Pembelajaran yang berfokus pada proyek dipilih karena kegiatan belajar dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok yang beragam. Model pembelajaran ini memiliki kemampuan yang besar untuk meningkatkan partisipasi serta cara berpikir siswa, yang berujung pada kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif ini dibina pada setiap langkah dalam model pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik termotivasi dalam proses belajarnya dan guru berfungsi sebagai mediator atau fasilitator (Putri.,dkk, 2015). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) ini tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi lebih pada bagaimana peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dan menghasilkan sebuah produk. Pendekatan ini memberi siswa kesempatan mendapatkan

pengalaman berharga dengan terlibat secara aktif dalam proyek yang mereka kerjakan, sehingga akan melatih otak kiri siswa melalui suatu proses untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya (Amriani., dkk, 2024). Kemampuan berpikir kreatif memiliki peran yang krusial dalam dunia Pendidikan. Adanya kemampuan berpikir kreatif didasari oleh empat alasan, antara lain: Kemampuan berpikir kreatif bisa mewujudkan diri sendiri sebagai cara untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai pendekatan; Terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat; Memberikan kepuasan bagi individu dan Memungkinkan seseorang untuk memperbaiki kualitas hidupnya (Azzahra.,dkk, 2023).

Pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan hubungan antara pendidik dan peserta didik. Kegiatan belajar bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru dalam bentuk instruksi agar peserta didik dapat belajar dengan aktif yang mengutamakan penyediaan sumber-sumber pembelajaran (Putri.,dkk, 2015). Peran pendidikan dalam kemajuan suatu negara tidak dapat dianggap remeh dan hasilnya sangat dipengaruhi oleh mutu pengalaman belajar yang diberikan. Proses pendidikan dianggap sukses jika dapat memenuhi parameter pencapaian hasil belajar. Indikator tersebut berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah ditentukan. Hasil belajar umumnya dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan taksonomi tujuan pendidikan (Auliya.,dkk, 2024).

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah sering kali membuat siswa menjadi cepat bosan dan terkesan monoton, sehingga model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kreativitas siswa khususnya model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengembangkan kreativitas siswa dan dapat membuat kondisi pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat memberikan semangat kepada siswa untuk mengembangkan gagasan atau ide yang dimilikinya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode Studi literatur (*library research*) dari artikel dan jurnal ilmiah terbaru yang membahas model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa. Data yang diperoleh dari kajian pustaka dan analisis isi dari berbagai sumber terpercaya yang memfokuskan pada model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Sumber informasi dari elektronik dan berbagai referensi lainnya, seperti; jurnal ilmiah, artikel, buku, dan sumber-sumber pendukung lainnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan penerapan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari artikel ini mengacu pada studi literatur ilmiah dari jurnal ilmiah sebanyak 7 artikel ilmiah yang dijabarkan pada tabel telaah pustaka menggunakan meta analisis yang menggabungkan antara beberapa kajian ilmiah, didapatkan melalui pengumpulan data pada jurnal/artikel ilmiah dari media elektronik internet yang berhubungan dengan pembahasan artikel ini. Data yang didapatkan diolah dengan merangkum jurnal dan menemukan inti sari dari hasil penerapan model pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar disekolah. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan untuk sistem pendidikan yang fokus pada siswa, lebih bersifat kolaboratif, siswa aktif terlibat dalam menyelesaikan proyek secara individual serta bekerja sama dalam kelompok dengan mengaitkan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Tujuan yang ingin diraih oleh peserta didik sangat bervariasi, seperti: keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses. Menurut Zhou (2005), kurikulum pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam hal imajinasi dan kreativitas; memperoleh nilai-nilai kemanusiaan, mengembangkan potensi individu, membentuk cara berpikir kritis, serta membangun karakter yang berkomitmen dan bertanggung jawab (Nababan., dkk, 2023). Untuk menggunakan cara atau hal yang baru dalam menghadapi suatu tantangan dan situasi, dibutuhkan kreativitas yang berasal dari kemampuan berpikir dengan cara yang inovatif. Kreativitas terkait suatu kemampuan untuk membayangkan, menafsirkan dan mengkomunikasikan gagasan serta usaha yang memiliki potensi untuk menciptakan kombinasi baru dari komponen yang telah ada, sehingga bisa meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pengembangan dirinya (Hairunisa.,dkk, 2019 & Zativalen.,dkk, 2022).

Tabel 1. Telaah Pustaka

Nama Peneliti	Judul & Tahun	Nama Jurnal
Ika Irayana dan Moh. Iqbal Assyauqi	Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini (2024)	JEA (Jurnal Edukasi AUD)
Haza Kurnia Dinantika, Eko Suyanto, dan I Dewa Putu Nyeneng	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Energi Terbarukan (2019)	Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences
Devita Febrianti, Gede Gunatama dan I Made Utama	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Merancang Proposal Karya Ilmiah Pada Siswa Kelas XI Kuliner 2 Di SMK Nusa Dua Gerokgak (2020)	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Zaharah dan Mangudor silitonga	Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kota Jambi (2023)	Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi
Abdi Rizka Nugraha, Firosalia Kristin dan Indri Anugraheni	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 SD (2018)	Kalam Cendekia Pgsd Kebumen
Richard Adony Natty, Firosalia Kristin dan Indri Anugraheni	Penigkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar (2019)	JURNAL BASICEDU
Mulia Sinta, Halimatus Sakdiah, Nanda Novita, Fajrul Wahdi Ginting dan Syafrizal Syafrizal	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Hukum Gravitasi Newton di MAS Jabal Nur (2022)	Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan

Sumber: Penelitian (2025)

Berdasarkan 7 artikel ilmiah pada tabel diatas hasil penelitiannya dapat dijabarkan, yaitu: Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada kota Banjarmasin, menurut Ika Irayana dan Moh. Iqbal Assyauqi (2024), penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif terhadap kemampuan kreativitas anak-anak di kelompok eksperimen. Data yang diuji dengan metode Mann Whitney U-Test pada kelompok eksperimen dibedakan berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari ambang batas yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga nilai asymp.sig (*two-tailed*) menunjukkan hipotesis nol (H₀) telah ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang diteliti. Anak-anak yang berpartisipasi dalam Project Based Learning (PjBL) menunjukkan partisipasi yang aktif, keterampilan bekerjasama dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, berbagi gagasan serta berkomunikasi secara efektif (Irayana.,dkk, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan pada kota Lampung, menurut Haza Kurnia Dinantika, Eko Suyanto, dan I Dewa Putu Nyeneng (2019), menunjukkan bahwa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional mempunyai rata-rata kreativitas sebesar 42% dalam kategori kurang kreatif, sedangkan kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek telah memperoleh rata-rata kreativitas sebesar 72% yang termasuk dalam kategori kreatif. Berdasarkan pada hasil uji *Effect Size*, didapatkan nilai cohen's d sebesar 3,40 dan nilai *effect size r* sebesar 0,86 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga, terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas peserta didik dalam materi energi terbarukan (Dinantika.,dkk, 2019).

Penelitian yang dilakukan pada wilayah Bali oleh Devita Febrianti, Gede Gunatama dan I Made Sutama (2020), berdasarkan hasil penelitian adalah tahapan yang dilakukan dalam

menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk menyusun proposal karya ilmiah telah sesuai dengan prosedur sintaks dari model pembelajaran tersebut yang diterapkan oleh pengajar; capaian belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam menyusun proposal karya ilmiah sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 89,94; tanggapan siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam menyusun proposal karya ilmiah (Febrianti.,dkk, 2020). Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam penyusunan proposal karya ilmiah dilakukan beberapa tahapan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam melaksanakan tugas pembelajaran berupa proyek proposal karya ilmiah yang dapat memberikan wawasan tambahan bagi siswa serta untuk menjadi bekal pengetahuan siswa pada saat ingin masuk perkuliahan.

Berdasarkan hasil dari penelitian di kota Jambi yang dilakukan oleh Zaharah dan Mangudor silitonga (2023), model *Project Based Learning* (PjBL) yang diterapkan dengan menyajikan grafik yang berisi permasalahan kontekstual mampu mendorong peserta didik untuk merumuskan solusi atas masalah. Keberhasilan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini tidak hanya tampak pada aktivitas belajar siswa, selama proses pembelajaran rata-rata tingkat keaktifan siswa mencapai 85% dan didukung oleh data nilai evaluasi siswa yang melewati KKM dengan persentase 80,65%. Berdasarkan refleksi pembelajaran, hampir seluruh siswa kelas VII H yang berjumlah 28 orang menyukai model pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Project Based Learning*, siswa mengungkapkan bahwa mereka menikmati belajar IPA serta merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pencemaran lingkungan, dengan kelompoknya masing-masing hingga memahami konsep pencemaran lingkungan berupa pengetahuan konseptual dan bagaimana membuat ringkasan yang benar terkait pengetahuan prosedural namun mampu menganalisis dampak pencemaran dan membuat cara untuk menanggulangi pencemaran serta meningkatkan kreatifitas melalui menghasilkan produk berupa poster (Zaharah.,dkk, 2023). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) banyak memberikan manfaat tidak hanya selama meningkatkan keaktifan belajar siswa namun dapat membantu siswa mengembangkan kreativitasnya dalam proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil dari penelitian di wilayah Jawa Tengah menurut Abdi Rizka Nugraha, Firosalia Kristin dan Indri Anugraheni (2018), menjelaskan bahwa peningkatan kreativitas dalam pembelajaran pada pra siklus tercatat sebesar 64,34% (kategori tidak kreatif),

kemudian mengalami kenaikan di siklus I menjadi 73,90% (kategori cukup kreatif) dan kembali meningkat di siklus II menjadi 81,99% (kategori kreatif). Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 58,82% (10 siswa) yang kemudian naik di siklus I menjadi 76,47% (13 siswa) dan mencapai 94,12% (16 siswa) pada siklus II. Sehingga, penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA untuk siswa kelas 5 SD (Nugraha.,dkk, 2018). Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran melalui siklus yang terdiri dari siklus I dan II.

Berdasarkan hasil dari penelitian di kota Salatiga menurut Richard Adony Natty,Firosalia Kristin dan Indri Anugraheni (2019), menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas 3 SD dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata kreativitas siswa pada kondisi awal atau pra siklus dengan skor rata-rata yang diperoleh adalah 52% dengan kategori rendah, kemudian meningkat menjadi 68% pada siklus I dengan kategori sedang, dan mencapai 81% pada siklus II dengan kategori tinggi. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, di mana nilai rata-rata siswa pada kondisi awal adalah 65, dan 15 peserta didik (48%) mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata nilai 72, di mana 21 peserta didik (66%) mencapai peningkatan, serta pada siklus II dengan rata-rata nilai siswa mencapai 79 dengan 27 peserta didik atau 87% berhasil tuntas (Natty.,dkk, 2019). Dapat disimpulkan bahwa sama dengan penelitian Abdi, dkk, menjelaskan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui siklus I dan II. Penelitian yang dilakukan pada wilayah Aceh menurut Mulia Sinta, Halimatus Sakdiah, Nanda Novita, Fajrul Wahdi Ginting dan Syafrizal Syafrizal (2022), kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 73,84 sedangkan nilai rata-rata posttest untuk kelas kontrol adalah 63,20. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan dua arah sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil dari observasi juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik, yaitu: elaboratif mencapai 92% dan diperoleh N-gain sebesar 0,60 dengan kategori sedang karena peserta didik mampu membuat strategi yang rinci dalam menyelesaikan proyek sesuai dengan timeline, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi hukum gravitasi Newton dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) (Sinta., dkk, 2022).

Pada proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL), sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatifnya dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang berbasis proyek, siswa akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi yang terdapat pada delapan artikel tinjauan. Ketika menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek, siswa akan dilatih untuk memperkuat kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan masalah dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas berpikirnya yang akan dihasilkan dalam suatu proyek atau produk pada akhir proses. Pembelajaran berbasis proyek memiliki kemampuan untuk mendukung siswa dalam proses belajar serta mengembangkan keterampilan siswa dalam berbagai bidang, khususnya kemampuan berpikir kreatif (Azzahra.,dkk, 2023). Berdasarkan penjelasan dari 8 artikel ilmiah, model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat digunakan oleh para guru sekolah di SMP dan SMA terutama pada mata pelajaran tertentu tidak hanya pada jenjang SMP dan SMA namun pada pendidikan usia dini yang dapat dilakukan pembelajaran dengan adanya model pembelajaran dengan proyek, seperti: pada penelitian Zaharah dan Mangudor silitonga (2023) tentang Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada jenjang SMP, guru menerapkan model pembelajaran dengan proyek untuk mengetahui cara menanggulangi pencemaran lingkungan dengan menghasilkan produk berupa poster yang nantinya akan diikuti sertakan pada ajang perlombaan untuk poster. Sehingga siswa dapat menambah ilmu pengetahuannya baik diluar sekolah hingga luar sekolah dan wawasan siswa juga bertambah. Berdasarkan penelitian Ika Irayana dan Moh. Iqbal Assyauqi (2024), tentang Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini untuk jejang paud, penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PJBL) memberikan dampak positif terhadap kemampuan kreativitas anak-anak dalam kelompok eksperimen. Anak-anak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL), adanya keterampilan bekerjasama dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, berbagi gagasan atau ide serta anak-anak berkomunikasi secara efektif. Sehingga diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat digunakan pada semua jenjang pendidikan dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PJBL) sangat bagus dan dapat bermanfaat tidak hanya untuk para

guru pada proses mengajar dikelas namun bagi para siswa dapat mengembangkan dirinya untuk lebih terbuka dan berani dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) menekankan pembelajaran berbasis proyek untuk menghasilkan suatu produk dan nantinya, apabila salah satu dari produk yang dihasilkan oleh siswa dapat diikuti sertakan pada ajang perlombaan untuk dapat mengasah skil dan keahlian yang ada dalam diri siswa. Model pembelajaran menggunakan proyek ini telah terbukti efektif dalam merangsang pemikiran kritis dan kreativitas peserta didik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran berperan krusial untuk mendukung peserta didik dalam mengidentifikasi, memberikan dukungan dan umpan balik dalam pengerjaan tugas proyek, dan mengevaluasi hasil dari suatu proyek atau karya yang dihasilkan oleh siswa.

Daftar Pustaka

- Amriani., S. D, I. U, R. A. P, P. A. S, M. S. & A. A. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 2(2), 13–25. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.316>
- Asep., C. S. A. B. & D. S. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI INDONESIA: SEBUAH SYSTEMATIC REVIEW. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(3), 200–213.
- Auliya., C, D. S. & S. (2024). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI DITINJAU DARI KETERPAAN MEDIA ELEKTRONIK SISWA SMA. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(3), 256–265. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Azzahra., U, F. A. & H. A. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI : LITERATURE REVIEW. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 03(1), 49–60. <http://journal.moripublishing.com/index.php/biochephy>
- Dinantika., H. K, E. S. & I. D. P. N. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Energi Terbaru. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 73–80. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.473>
- Farihatun., S. M. & R. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 635–651. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31499>
- Febrianti., D, G. G. & I. M. S. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MERANCANG PROPOSAL KARYA ILMIAH PADA SISWA KELAS XI KULINER 2 DI SMK NUSA DUA GEROKGAK. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Hairunisa., A. R. H. & N. (2019). Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 9(2), 93–96.
- Hauko., R, F. L. & M. (2025). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan

- Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoitto. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksh*, 13(1), 39–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjjpg.v13i1.77988>
- Irayana., I. & M. I. A. (2024). Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini. *JEa (Jurnal Edukasi AUD)*, 10(1), 47–56. <https://doi.org/10.18592/jea.v10i1.11422>
- Nababan., D, A. K. M. & A. K. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Natty., R. A, F. K. & I. A. (2019). PENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL BASICEDU*, 3(4), 1082–1092. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Nugraha., A. R, F. K. & I. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 5 SD. *KALAM CENDEKIA Pgsd Kebumen*, 6(4.1), 9–15.
- Nugraha., I. R. R, U. S. & M. I. F. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Pratama., A, D. F, L. A. F. & R. F. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA DIGITAL PADA KURIKULUM MERDEKA. *Arsen : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 93–101. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/ARSEN%0A>
- Purbarini., A. & E. S. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATERI BIOTEKNOLOGI. *PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS*, 11(2), 168–174. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Putri., L. T, H. N. & N. K. (2015). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS X SMA N 2 SEMARANG. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 6(2), 38–43.
- Rafik., M, A. N, V. P. F. & S. N. M. (2022). Telaah Literatur : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 05(01), 80–85. <https://doi.org/10.21009/JPI.051.10%0A>
- Rahmawati., R, A. H, D. R, R. J, E. L, R. S. & Y. Y. (2023). Persepsi Guru terkait Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran Sekolah Dasar. *Teaching, Learning and Development*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.62672/telad.v1i1.8>
- Sinta., M, H. S, N. N, F. W. G. & S. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Hukum Gravitasi Newton di MAS Jabal Nur. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan.*, 8(1), 24–28.
- Sriyanto. (2016). Studi Kurikulum Ilmu Sosial (IPS) di Sekolah Dasar di Indonesia, Malaysia dan Hongkong. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)*, 02(01), 109–127.
- Syahmi., F. A, M. & I. Y. M. (2024). Pengaruh Project Based Learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Animasi 2D dan 3D di SMK Unitomo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 155–162. <http://jurnaledukasia.org>
- Taliak., J, T. A. F, R. A. S, A. A. & N. L. F. (2024). Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran

- Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583–589.
- Utami., A. T, A. A, R. & N. D. C. A. (2025). MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR. *Renjana Pendidikan Dasar*, 5(1), 55–67.
- Widiastuti., A, V. I. & D. A. (2018). MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS V SDIT LHI. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 1430–1440.
- Yulianto., A, A. F. & I. K. A. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Zaharah., & M. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 09(03), 139–150. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- Zativalen., O, R. N. I. & A. H. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD PADA MATA KULIAH SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN. *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 4(2), 44–50. <https://doi.org/10.33654/pgsd>